

# Siapa pahlawannya perbandingan karakterisasi dalam film animasi Shrek (2001) dan Shrek the Third (2007) = Who is the hero(ine) comparison of characterizations in Shrek (2001) and Shrek the Third (2007) / Abi Karami Ihtisyamuddin

Abi Karami Ihtisyamuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404775&lokasi=lokal>

---

Abstrak

[<b> ABSTRAK</b><br>

Shrek adalah animasi yang memparodikan Disney dan telah mendapatkan pujian dan kritik dari para feminis dan pengamat film karena telah mendekonstruksi stereotip karakter pangeran dan puteri raja dari Disney. Pangeran tidak lagi ditampilkan sebagai sosok pahlawan yang tampan dan serba bisa, dan puteri raja juga tidak ditampilkan sebagai sosok yang lemah dan pasif. Meskipun demikian, dekonstruksi dianggap gagal karena pada bagian akhir, animasi tersebut justru mempertegas stereotip karakter Disney. Menggunakan teori Greimas, korpus yang digunakan dalam penulisan ini adalah sekuel ketiga animasi tersebut berjudul Shrek the Third. Penulisan ini bertujuan untuk membandingkan karakterisasi dari sekuel yang pertama dan sekuel yang ketiga. Hasil pegamatan menunjukkan bahwa dalam sekuel yang ketiga, perempuan tidak lagi direpresentasikan sebagai “gadis yang butuh diselamatkan”, melainkan perempuan direpresentasikan sebagai pahlawan.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><b>

Shrek is a parody of Disney’s animation that has been both criticized and appraised by feminists and reviewers for breaking the stereotype of Disney’s typical damsel-in-distress princesses and jack-of-all-trades prince. However, what seemed to be revolutionary, the characterizations in the movie are somewhat indistinct and uncertain, leading viewers to believe that in the end it’s characterization and storyline is still similar to Disney’s. Using Greimas’ theory, this research focuses on Shrek the Third and compares it’s characterizations with the first sequel. The results show that in the third sequel, women are no longer damsel-in-distress, but they are the heroines who will save the men., Shrek is a parody of Disney’s animation that has been both criticized and appraised by feminists and reviewers for breaking the stereotype of Disney’s typical damsel-in-distress princesses and jack-of-all-trades prince. However, what seemed to be revolutionary, the characterizations in the movie are somewhat indistinct and uncertain, leading viewers to believe that in the end it’s characterization and storyline is still similar to Disney’s. Using Greimas’ theory, this research focuses on Shrek the Third and compares it’s characterizations with the first sequel. The results show that in the third sequel, women are no longer damsel-in-distress, but they are the heroines who will save the men.]